

Frequently Asked Questions (FAQ)

Undergraduate (Gakubu)

1. Persiapan Sebelum Mendaftar

Q: Apakah saya harus bisa berbahasa Jepang terlebih dahulu untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak. Namun akan lebih baik apabila Anda sudah memiliki kemampuan dasar bahasa Jepang, meskipun hanya sedikit.

Q: Apabila saya belum bisa berbahasa Jepang, apakah saya tetap harus ikut ujian bahasa Jepang?

A: Ya, seluruh pelamar beasiswa Monbukagakusho/MEXT wajib mengikuti ujian bahasa Jepang. Silakan isi lembar jawaban sebisa mungkin sesuai kemampuan Anda.

Q: Saya adalah mahasiswa/lulusan *Senmon Gakko/D3/S1*, apakah saya diperbolehkan mendaftar?

A: Apabila usia Anda masih memenuhi syarat dan Anda bisa melampirkan seluruh dokumen yang dibutuhkan, tentu saja Anda boleh mendaftar.

Q: Saya adalah lulusan D3, apabila saya lolos sebagai penerima beasiswa program ini, berapa lama masa studi yang akan saya tempuh?

A: Pada beasiswa program ini tidak terdapat jalur ekstensi, sehingga Anda harus mengulang belajar kembali dari awal pada saat tiba di Jepang nanti. Total masa studi adalah 5 tahun (termasuk 1 tahun sekolah persiapan).

Q: Apakah saya boleh mendaftar program Research Students, Gakubu, Kosen, Senshu sekaligus?

A: Tidak boleh. Kami akan langsung mendiskualifikasi Anda apabila Anda mendaftar empat program ini sekaligus. Silakan pilih salah satu saja.

Q: Umur saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.

Q: Ijazah dan SHUN saya belum terbit, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Ya bisa. Silakan gunakan ijazah sementara dan SHUN sementara (atau apapun itu namanya) sebagai penggantinya.

Q: Apakah ijazah dan SHUN perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

A: Untuk keperluan pada seleksi dokumen, ijazah dan SHUN tidak perlu diterjemahkan terlebih dahulu. Namun untuk keperluan wawancara nanti (setelah lulus ujian tulis), Anda perlu menerjemahkan seluruh dokumen ke dalam bahasa Inggris.

Q: Ijazah dan SHUN yang sekolah saya terbitkan berbahasa Indonesia, bagaimana cara menerjemahkannya?

A: Anda memiliki 2 opsi untuk menerjemahkannya.

1. Anda bisa menggunakan format yang kami unggah di website resmi kami. Format tersebut bisa Anda edit sesuai dengan kebutuhan.

2. Jika Anda merasa bingung menerjemahkan dokumen tersebut melalui format yang kami berikan, silakan gunakan jasa penerjemah tersumpah.

Kedua dokumen yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tersebut harus dilegalisasi oleh pihak sekolah.

Q: Apakah surat rekomendasi perlu dimasukkan ke dalam amplop tersegel yang dipisah?

A: Tidak perlu. Silakan masukkan ke dalam satu amplop yang sama dengan dokumen lain.

Q: Saya sedang berkuliah/sudah lulus, apakah saya tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari sekolah saya dulu?

A: Ya, seluruh pelamar tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari sekolahnya dulu. Hal ini dikarenakan pada dasarnya, beasiswa ini didesain untuk lulusan SMA/K sederajat.

Q: Apakah surat rekomendasi harus diketik ataukah ditulis tangan?

A: Bebas. Namun mohon diingat, apabila ditulis tangan mohon agar tulisan bisa mudah dibaca. Pastikan pula tanda tangan adalah asli, bukan tanda tangan digital.

Q: Apakah foto harus dicetak asli?

A: Ya, foto harus dicetak asli dengan latar berwarna polos dan harus ditempel di setiap kotak untuk menempel foto yang tersedia pada formulir pendaftaran (tidak boleh diprint atau difotokopi).

Q: Saya siswa kelas 2 SMA, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Tidak bisa. Anda harus sudah lulus dari SMA dan memiliki nilai UN untuk mendaftar.

Q: Saya lulusan SMA luar negeri/International School yang tidak menggunakan UN, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Bisa, silakan lampirkan fotokopi ijazah IB/A level Anda dan fotokopi rapor dari semester 1 sampai selesai. Seluruh dokumen harus dilegalisasi oleh pihak sekolah

Q: Saya lulusan Home Schooling, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Untuk persyaratan tahun ini, lulusan home schooling masih belum bisa mendaftar.

Q: Saya lulusan UN paket C, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Untuk persyaratan tahun ini, lulusan UN paket C masih belum bisa mendaftar.

Q: Apakah saya bisa mendaftar dengan menggunakan nilai rata-rata UN perbaikan?

A: Tidak bisa.

Q: Jurusan SMK seperti apa yang tergolong ke dalam ranah IPA?

A: Misalnya jurusan teknik gambar bangunan, listrik, mesin, teknik komputer dan jaringan, dsj.

Q: Jurusan SMK seperti apa yang tergolong ke dalam ranah IPS?

A: Misalnya jurusan akuntansi, bisnis, manajemen, perhotelan, tataboga, dsj.

Q: Nilai rata-rata UN murni saya kurang dari yang disyaratkan tapi saya memiliki sertifikat JLPT, apakah saya bisa tetap mendaftar?

A: Untuk pelamar yang memilih bidang studi IPA, Anda tidak bisa mendaftar. Namun untuk pelamar yang memilih bidang studi IPS, silakan lampirkan **JLPT level N3**.

Q: Apakah saya bisa mendaftar dengan menggunakan NAT-TEST sebagai pengganti JLPT?

A: Tidak bisa.

Q: Nilai rata-rata UN murni saya kurang dari yang disyaratkan dan saya **tidak** memiliki sertifikat JLPT, apakah saya bisa tetap mendaftar?

A: Tidak bisa.

Q: Apakah saya wajib memiliki sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?

A: Tidak.

Q: Berapa skor minimal untuk melamar dengan sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?

A: Kecuali JLPT level N3 bagi pelamar yang memilih bidang studi kategori IPS dengan nilai rata-rata UN kurang dari 84, tidak ada persyaratan khusus untuk skor minimal pada sertifikat kemampuan bahasa asing.

Q: Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Semua WNI yang berada di mana pun, selama masih memenuhi persyaratan yang ada bisa mengikuti seleksi beasiswa ini.

Q: Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya bisa mengikuti proses ujian di KBRI atau di Kedutaan Besar Jepang di negara tempat saya berada?

A: Tidak bisa. Apabila Anda berstatus WNI, maka Anda harus mengikuti ujian di Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, atau Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya, Medan, Makassar, Denpasar.

Q: Saya sedang berkuliah di *Senmon Gakko*/mengikuti sekolah bahasa di Jepang, apakah saya bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa, selama Anda bisa hadir pada saat ujian berlangsung. Kemudian, masa studi Anda di Jepang juga sudah harus selesai pada bulan Maret di tahun keberangkatan dan kembali ke Indonesia. Ketika dinyatakan lolos seleksi, Anda harus mengurus visa pelajar di Indonesia dan Anda juga akan diberangkatkan dari Indonesia.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan memiliki dua kewarganegaraan (WNI dan WNI) apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa. Namun apabila lolos sampai seleksi akhir, Anda harus melepaskan kewarganegaraan Jepang Anda sebelum berangkat ke Jepang.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan kewarganegaraan saya adalah Jepang (tidak memiliki status WNI). Apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Tidak bisa.

2. Perihal Beasiswa

Q: Apakah ada quota untuk beasiswa ini?

A: Untuk sampai pada tahap primary screening (lulus ujian wawancara), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia akan merekomendasikan sekitar 20 kandidat terbaik untuk dikirimkan berkasnya ke Jepang. Pihak Monbukagakusho/MEXT akan menyeleksi kembali kandidat yang sudah dikirimkan oleh tiap-tiap Kedutaan Besar Jepang di seluruh negara. Jumlah peserta yang lolos untuk secondary screening tidak pasti setiap tahunnya, tergantung dengan kualitas kandidat pada saat itu.

Q: Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?

A: Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization) atau cek tautan berikut ini.

https://www.jasso.go.jp/en/study_j/scholarships/_icsFiles/afieldfile/2018/04/05/scholarships_2018_en.pdf

Q: Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?

A: Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah credits (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil.

Q: Apakah saya bisa bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?

A: Pada umumnya Anda bisa bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak sekolah di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu silakan pelajari tautan berikut ini.

http://www.g-studyinjapan.iasso.go.jp/id/modules/pico/index.php?content_id=30

3. Mengenai Sekolah

Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Bahasa Jepang. Bagi Anda yang belum bisa, jangan khawatir, karena Anda akan belajar bahasa Jepang di sekolah persiapan nanti.

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Untuk 1 tahun pertama, Anda akan tinggal di asrama. Lalu setelah lulus dari sekolah persiapan dan masuk ke universitas, Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri. Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh universitas Anda. Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini.

http://www.g-studyinjapan.iasso.go.jp/id/modules/pico/index.php?content_id=20

Q: Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?

A: Asrama tempat Anda tinggal nanti tidak gratis. Silakan gunakan tunjangan hidup per bulan yang disediakan oleh Monbukagakusho/MEXT untuk membayar tagihan asrama tersebut.

Q: Di mana lokasi sekolah persiapan saya?

A: Monbukagakusho/MEXT akan menempatkan penerima beasiswa di Tokyo University of Foreign Studies (TUFS) atau di Osaka University.

Q: Setelah melewati masa sekolah persiapan, apakah saya bisa memilih universitas di Jepang?

A: Bisa. Namun MEXT melalui sekolah persiapan akan melihat performa studi Anda selama belajar di sana. Pemilihan universitas nanti akan disesuaikan dengan nilai serta performa studi tersebut.